

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar siswa kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah, Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 53,61, kemudian meningkat sebesar 11,12 menjadi 64,73 pada siklus II. Selanjutnya meningkat kembali sebesar 15,32 menjadi 80,05 pada siklus III.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 51,6. Kemudian meningkat sebesar 10,88 menjadi 62,48 pada siklus II. Kemudian meningkat kembali sebesar 12,75 menjadi 75,23 pada siklus III. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,17%, kemudian meningkat sebesar 12,50% menjadi 66,67% pada siklus II. Selanjutnya meningkat kembali sebesar 16,66% menjadi 83,33% pada siklus III.

B. Saran

1. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Diharapkan siswa dapat mempertahankan serta meningkatkan aktivitasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil yang akan diperoleh siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, siswa hendaknya lebih menunjukkan antusias dalam memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat serta mampu bekerja dan belajar dalam lingkup individu dan kelompok belajar.

2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa penerapan variasi pembelajaran berupa penerapan model dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, hendaknya guru lebih kreatif dalam melakukan berbagai inovasi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru juga hendaknya memiliki antusias untuk menerapkan dan menggunakan model serta media pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga dapat menghasilkan proses dan produk pembelajaran yang berkualitas.

3. Sekolah

Perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran dengan menerapkan variasi pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Sekolah harus berani mengubah prinsip klasik bahwa pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan di sekolah-sekolah yang lengkap fasilitasnya serta didukung tenaga pengajar berkualifikasi pendidikan serta keterampilan yang tinggi.

4. Peneliti berikutnya.

Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan media gambar pada mata pelajaran PKn dengan materi yang berbeda pada setiap siklusnya. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model dan media pembelajaran sejenis pada mata pelajaran serta materi lain yang bervariasi